

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan hasil penelitian mengenai pengaruh literasi digital dalam memediasi kemandirian belajar terhadap hasil belajar pada siswa kelas XI IPS SMA Negeri di Kabupaten Tebo, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil belajar siswa kelas XI IPS SMA Negeri di Kabupaten Tebo berada pada kategori diatas KKM. Kemandirian belajar berada pada kategori sedang. Dan literasi digital berada pada kategori cukup efektif.
2. Kemandirian belajar berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa kelas XI IPS SMA Negeri di Kabupaten Tebo. Artinya semakin tinggi tingkat kemandirian belajar siswa, maka semakin tinggi pula hasil belajar yang akan diperoleh.
3. Literasi digital tidak memediasi kemandirian belajar terhadap hasil belajar, yang berarti literasi digital tidak secara langsung mempengaruhi hubungan antara kemandirian belajar dan hasil belajar siswa.

5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian terdapat beberapa implikasi yang perlu diperhatikan dalam upaya meningkatkan hasil belajar yaitu sebagai berikut:

1. Implikasi teoritis

Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa literasi digital tidak memediasi pengaruh kemandirian belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi. Tingkat kemandirian belajar berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa. Teori kognitif sosial yang dikemukakan oleh Albert Bandura mengemukakan bahwa setiap individu pada dasarnya memiliki kemampuan untuk dapat mengatur dirinya sendiri yang dapat membuat siswa mampu mengendalikan dirinya sendiri. Hal ini memungkinkan siswa untuk dapat mengontrol pikiran dan tindakan dirinya sendiri. Sehingga dengan adanya kemandirian belajar dapat membantu siswa memperoleh hasil belajar yang lebih baik.

2. Implikasi praktis

Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa kemandirian belajar memberikan pengaruh terhadap hasil belajar siswa. Kontribusi kemandirian

belajar membawa implikasi bahwa upaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa jika tingkat kemandirian belajar siswa tinggi, maka akan berpengaruh terhadap hasil belajar yang didapatkan.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan, penulis memberikan beberapa rekomendasi sebagai berikut:

1. Bagi sekolah, diharapkan sekolah dapat membantu meningkatkan kemandirian belajar siswa dengan menerapkan metode pembelajaran yang dapat mendorong kemandirian belajar siswa. Sekolah diharapkan dapat menyediakan lingkungan belajar yang baik untuk mendukung siswa belajar. Sekolah juga hendaknya dapat memberikan fasilitas yang memadai untuk meningkatkan literasi digital siswa. Sekolah juga diharapkan dapat mengadakan pelatihan atau workshop yang dapat melatih siswa untuk memanfaatkan media digital dengan baik, seperti penggunaan media digital untuk pembelajaran dan membuat konten pembelajaran dengan media digital.
2. Bagi guru, sebagai guru dapat mengajarkan dan mendukung proses pengembangan kemandirian belajar siswa dengan mengajarkan siswa membuat rencana belajar dan rangkuman, mengasah keberanian siswa dalam menyampaikan pendapat, dapat mendorong siswa untuk mengambil inisiatif dalam belajar serta guru dapat memberikan bimbingan belajar tambahan kepada siswa ketika hasil belajarnya rendah. Dalam meningkatkan literasi digital siswa, guru dapat mengenalkan dan menggunakan berbagai alat digital dalam proses belajar, memberikan contoh bagaimana penggunaan media digital dalam pembelajaran dengan baik terutama dalam membuat konten pembelajaran, mendorong siswa untuk lebih berani dan aktif dalam berkomunikasi melalui media digital.
3. Bagi siswa, kemandirian belajar berperan dalam meningkatkan hasil belajar. Siswa harus memiliki inisiatif untuk belajar mandiri selain belajar di kelas, memiliki jadwal belajar mandiri, harus dapat mengelola dan menentukan strategi belajar secara konsisten, serta siswa harus bisa mencari sumber belajar mandiri. Siswa juga dapat memanfaatkan berbagai sumber belajar digital sebagai sumber belajar untuk mendukung proses belajar, berpartisipasi aktif dalam penggunaan

media digital, belajar membuat konten pembelajaran yang baik dan benar, mampu memilah informasi dan sumber belajar yang ditemui di internet dengan benar.

4. Bagi peneliti selanjutnya, variabel literasi digital disarankan tidak digunakan sebagai variabel mediasi, namun disarankan dijadikan sebagai variabel independen. Pada penelitian ini adanya keterbatasan teori, maka bagi peneliti selanjutnya yang ingin meneliti variabel yang sama disarankan untuk dapat memilih teori lain yang lebih sesuai. Peneliti selanjutnya juga diharapkan dapat mengeksplorasi dan lebih teliti dalam memilih indikator yang sesuai dengan variabel yang diteliti. Dan bagi peneliti selanjutnya diharapkan tidak hanya menggunakan angket yang berisi pertanyaan/pernyataan mengenai literasi digital, melainkan disarankan untuk menggunakan test untuk menguji literasi digital siswa.